

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM BUDIDAYA CABE RAWIT BERKUALITAS  
UNGGUL UNTUK MEMBANTU EKONOMI  
WARGA SELAMA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

**Feriska Listrianti, S.Pd., M.Pd.**  
**Firdausiah**

**NIDN. 2128029101 Ketua**  
**NIM. 1721100099 ANGGOTA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0452/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberitugaskepada:

Nama : FERISKA LISTRIANTI, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 2128029101  
Jabatan : DosenTetapUniversitas Nurul Jadid

Nama : FIRDAUSIAH  
NIM : 1721100099  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakatberjudul “PKM BUDIDAYA CABE RAWIT BERKULITAS UNGGUL UNTUK MEMBANTU EKONOMI WARGA SELAMA PANDEMI COVID-19”. Surat TugasiniberlakusejakdikeluarkanhinggaJuli 2020.

Demikian Surat Tugasinidibuatuntukdigunakansebagaimanamestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,



*[Handwritten Signature]*  
AchmadFawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:

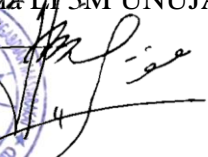

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagailaporan)
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : PKM Budidaya Cabe Rawit Berkualitas Unggul untuk Membantu Ekonomi Warga Selama Pandemi Covid-19
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Feriska Listrianti, S.Pd., M.Pd.
  - b. NIDN : 2128029101
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. BidangKeahlian : *Pendidikan*
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : Firdausiah
  - b. NIM : 1721100099
  - c. Program Studi : Perbankan Syariah
5. LokasiKegiatan/Mitra (1) : Desa Ardisaeng
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Ardisaeng Kecamatan Pakem
  - b. Kabupaten/Kota : Bondowoso
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Feriska Listrianti, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 2128029101

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Cabai rawit atau cabai kathur, adalah buah dan tumbuhan anggota genus *Capsicum*. Selain di Indonesia, ia juga tumbuh dan populer sebagai bumbu masakan di negara-negara Asia Tenggara lainnya. Di Malaysia dan Singapura ia dinamakan cili padi, di Filipina silinglabuyo, dan di Thailand phrikki nu. Di Kerala, India, terdapat masakan tradisional yang menggunakan cabai rawit dan dinamakan kantharimulagu. Dalam bahasa Inggris ia dikenal dengan nama Thai pepper atau bird's eye chili pepper. Buah cabai rawit berubah warnanya dari hijau menjadi merah saat matang. Meskipun ukurannya lebih kecil daripada varietas cabai lainnya, ia dianggap cukup pedas karena kepedasannya mencapai 50.000 - 100.000 pada skala Scoville. Cabai rawit biasa dijual di pasar-pasar bersama dengan varietas cabai lainnya. Terdapat peribahasa Indonesia "kecil-kecil cabai rawit" (Malaysia: kecil-kecil cili padi), yang artinya kecil-kecil tetapi pemberani. Hama yang menyerang antara lain *Bactrocerapapayae* dan *Bactroceracarambolae*. Di desa Ardisaeng adalah salah satu desa yang memenuhi kebutuhannya dengan membudidayakan cabe rawit sebagai penopang ekonomi disana. Akan tetapi ditengah pandemic covid 19 ini mengakibatkan kualitas cabai menurun dan membuat masyarakat resah. Maka kami memberikan solusi agar kualitas cabai rawit kembali membaik dan dapat menghasilkan bibit cabai sendiri kami melakukan praktik langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang cara membuat bibit cabai Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait cara membuat bibit cabai.

Kata kunci: Cabe rawit, Covid-19

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Ditengah- tengah wabah yang saat ini menjadi pembincangan hangat diseluruh belahan dunia, salah satunya di negara kita yaitu Indonesia sepertinya sudah menjadi hal yang biasa, mereka tidak merasakan rasa takut sedikit pun terhadap wabah ini, imbawan pemerintah kepada masyarakat untuk diam dirumah saja tidak dihiraukan masih banyak masyarakat yang berkeliaran melakukan aktivitas sebagai mana mestinya tanpa ada rasa takut sedikit pun terhadap dirinya tertular dan menularkan covid 19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, salah satunya adalah masyarakat harus memenuhi kebutuhan ekonomi mereka (Anggita, 2020; Purwanto, 2020; Sidik, 2020). Beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Hal ini dapat dicegah dengan beraktivitas didalam rumah dan menciptakan hal baru yang bernilai tinggi dipasaran (Rahmatullah, 2020; Setyawati, 2020, Ulya, 2020). Salah satunya adalah membuat bibit cabai rawit didalam rumah sendiri. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 20 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah.

### **B. Alasan Memilih Program**

Desa ardisaeng adalah salah satu desa yang pekonominya mengandalkan hasil tani, seperti cabai, tembakau, padi dan hasil tani lainnya. Pada tahun 2020 ini

mereka merasakan resah dikarenakan mereka tidak dapat keluar rumah dengan bebas, hal ini berpengaruh kepada hasil tani yang mereka kelolah, dengan itu kami mengadakan kerja lapangan agar perekonomian masyarakat tetap dalam keadaan stabil dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat bekerja tanpa harus keluar rumah. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode door to door yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Ardisaeng dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk mesosialisasikan tentang cara membuat bibit cabai. Khususnya bagi masyarakat Bondowoso seperti yang disampaikan oleh bpk H. Anton “masih banyak masyarakat yang kurang memahami betul cara pembuatan bibit cabai rawit dengan benar, sehingga hasil yang mereka peroleh kurang maksimal dan tidak memiliki harga jual yang tinggi di pasaran” (minggu 5/4) kemudian kami akan memberikan informasi tentang cara yang benar membuat bibit cabe rawit unggul.

##### **2. Tahap Video**

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karena sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapat dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cucitan yang baik dan benar.

##### **3. Tahap penyebaran video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

#### 4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintaitanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukanseusai program yang kami susun dapatdiselesaikan.

#### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret- Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga. Penyebaran video bertempatdirumah sendiri.



### C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi keada masyarakat awam yuntuk mencitakan bibit unggul
2. Daat menjadi gambaran terhadap desa desa lain dalam menciptakan bibit unggul berkualitas
3. Mensejahterkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengangkat perekonomian masyarakat desa, terutama desa Ardisaeng.

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Ardisaeng	
	a. Beberapa warga Desa Ardisaeng	Memberikan endaat terhadap ketidak tahuan mereka tentang cara membuat bibit cabe rawit unggul ungu  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang bibit cabai kepada para petani bibit cabai di desa ini.
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar bibit cabai rawit  Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	

	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
	Reviewer	
	Alvan Fatony S.Pd.I,M.HI	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moral
	Dokumenter	
	Siti Zainab	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan program kerja

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM secaranyata di lapangan**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap cara membuat bibit cabai rawit berkualitas unggul telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses penyuluhan/solisiasi langsung terhadap masyarakat mengenai cara membuat bibit cabai dengan benar, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat tentang cabai rawit yang bernilai tinggi dipasaran, bagaimana cara pembuatannya, Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video penyuluhan/sosialisasi dan praktik membuat bibit cabai rawit melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video penyuluhan/sosialisasi dan praktik pembuatan bibit cabai rawit telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=7ItC9lBMt48>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari

masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Ardisaeng Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami tentang bibit cabe rawit. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa pekerjaan tidak hanya dilakukan diluar rumah. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai membuat sendiri bibit cabe rawit . Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Ardisaeng Kecamatan Pakem
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

## C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

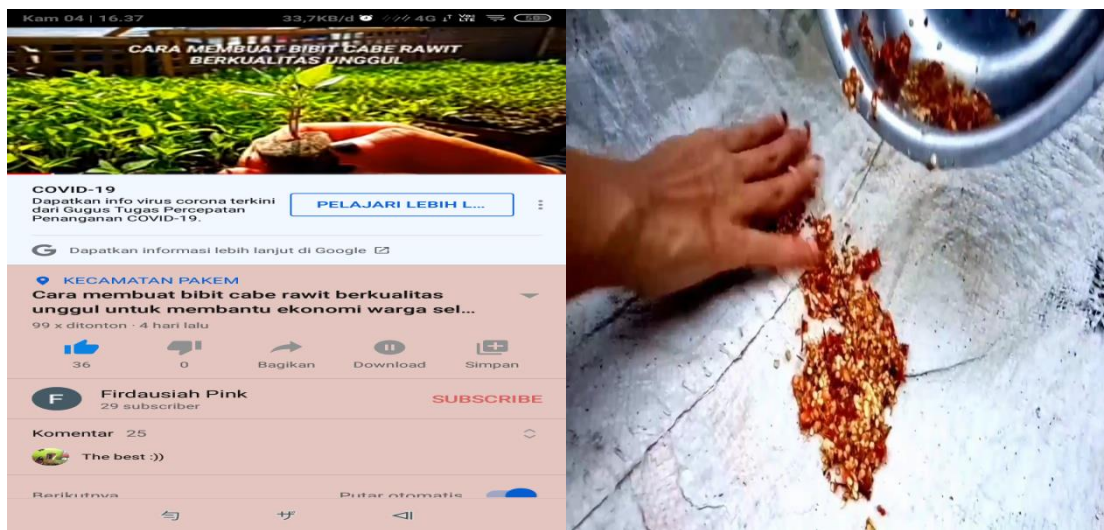
Cabai rawit atau cabai kathur, adalah buah dan tumbuhan anggota genus *Capsicum*. Selain di Indonesia, ia juga tumbuh dan populer sebagai bumbu masakan di negara-negara Asia Tenggara lainnya. Di Malaysia dan Singapura ia dinamakan *cili padi*, di Filipina *silinglabuyo*, dan di Thailand *phrikki nu*. Di Kerala, India, terdapat masakan tradisional yang menggunakan cabai rawit dan dinamakan *kantharimulagu*. Dalam bahasa Inggris ia dikenal dengan nama *Thai pepper* atau *bird's eye chili pepper*. Buah cabai rawit berubah warnanya dari hijau menjadi merah saat matang. Meskipun ukurannya lebih kecil daripada varietas cabai lainnya, ia dianggap cukup pedas karena kepedasannya mencapai 50.000 - 100.000 pada skala Scoville. Cabai rawit biasa dijual di pasar-pasar bersama dengan varitas cabai lainnya. Terdapat peribahasa Indonesia "kecil-kecil cabai rawit" (Malaysia: *kecil-kecil cili padi*), yang artinya kecil-kecil tetapi pemberani. Hama yang menyerang antara lain *Bactrocerapapayae* dan *Bactroceracarambolae*. Kami juga melakukan penyuluhan/sosialisasi terhadap masyarakat bagaimana membuat bibit cabai rawit berkulitas unggul serta membuat video agar lebih dipahami dan dapat dilihat oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, E., Karina, K., Suriyatni, N., & Alfarizi, W. A. (2020). Analisis Pandemic Covid-19 Terhadap Harga Sembako. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Firdaus, A. H., Listiyanto, E., Talattov, A. P., & Taufikurahman, M. R. Kajian Tengah Tahun INDEF 2020: Menata Arsitektur Ekonomi Pasca Pandemi. *INDEF*.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomidari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Rahmatullah, I. (2020). Jaminan Hak Kesehatan Pekerja Work From Office Selama Masa PSBB Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi COVID-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80-109.

## Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)







## LEMBAR REVIEWER

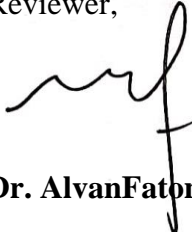
### LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : PKM Budidaya Cabe Rawit Berkualitas Unggul untuk Membantu  
Ekonomi Warga Selama Pandemi Covid-19  
Lokasi : Desa Ardisaeng Pakem Bondowoso

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan masalah yang ditangani
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Pengembangan potensi olahan daun kelor untuk menjaga imunitas tubuh pada masa Pandemi Covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai dengan pelaksanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai . tepat waktu
		Manfaat program	Untuk mengembangkan potensi olahan daun kelor di desa Alassumur.
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa direkomendasikan

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sesuai

Paiton, 30 Juli 2020  
Reviewer,



**Dr. Alvan Fatoni.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0454/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**FERISKA LISTRIANTI, S.Pd., M.Pd.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0454/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**FERISKA LISTRIANTI, S.Pd., M.Pd.**